

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis tentang metode guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Srengat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru memilih metode pembelajaran dengan cara menyesuaikan karakter siswa serta materi pembelajaran. Guru BTQ disana juga mengkolaborasi beberapa metode untuk pembelajaran. Dalam pembelajaran BTQ memakai banyak sekali metode diantaranya: metode iqra', menulis, hafalan, keteladanan, pemberian tugas, dan kisah.
2. Guru BTQ di SMA Negeri 1 Srengat mempunyai buku pedoman tentang metode pembelajaran BTQ sebagai faktor pendukung untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran BTQ, disamping itu di masing-masing kelas terdapat Al-Qur'an dan keperluan lainnya untuk menunjang pembelajaran BTQ, sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari sarana prasarana yang kurang memadai, terkadang kesediaan Al-Qur'an yang kurang dan dapat menghambat proses belajar mengajar, dan disamping itu siswa juga bisa menjadi faktor penghambat karena siswa memiliki karakter yang berbeda serta tidak semua yang ada di kelas adalah orang muslim/ berasal dari agama lain, dengan mengatasi hal tersebut guru berusaha menambah sarana dan prasarana serta guru menggunakan metode lain agar siswa tidak

merasa jenuh serta menerima pembelajaran yang dengan baik dan dapat dan juga guru tidak menyinggung siswa yang menganut agama lain.

3. Pada suatu metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Metode	Kelebihan	Kekurangan
1.	Ceramah	➤ Guru dapat menguasai seluruh kelas, karena ketertiban kelas mudah dijaga	➤ Peserta didik akan jenuh apabila guru kurang dapat atau bahkan tidak bisa mengorganisasikannya
2.	Membaca	➤ Siswa menjadi aktif daripada gurunya	➤ Bacaan tajwidnya belum tentu benar
3.	Menulis	➤ Siswa menjadi aktif dan giat	➤ Guru menjadi pasif
4.	Menghafal	➤ Siswa akan sering membaca untuk menghafalkan	➤ Siswa mudah lupa dengan apa yang sudah dihafalkannya
5.	Tugas	➤ Siswa dapat memperdalam apa yang sudah dipelajari	➤ Seringkali siswa mencontek hasil dari temannya
6.	Keteladanan	➤ Memudahkan guru untuk melakukan evaluasi terhadap apa yang guru sampaikan di dalam kelas, serta mendorong guru untuk senantiasa berbuat baik karena menyadari bahwa guru akan dicontoh oleh para siswanya	➤ Jika guru berbuat kurang baik atau bahkan salah, maka siswanya bisa menirukan hal tersebut
7.	Kisah	➤ kisah dapat mengaktifkan dan membangkitkan semangat siswa	➤ Terkadang kisah itu bersifat monolog sehingga

			mengakibatkan siswa jenuh
--	--	--	------------------------------

B. Saran – saran

1. Kepada kepala sekolah

- a. Mengadakan peraturan baru yaitu mengadakan tadarus Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai
- b. Menambah sarana dan fasilitas sumber belajar agar kualitas proses belajar mengajar semakin berkualitas
- c. Melengkapi berbagai media pembelajaran sekolah
- d. Melakukan sharing dan pendekatan terhadap para pengajar tentang kesulitan pembelajaran
- e. Selalu memberikan motivasi kepada para pengajar untuk senantiasa melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.

2. Kepada Para Pengajar

Kepada para pengajar sebaiknya:

- a. Guru menguasai berbagai macam metode pembelajaran BTQ
- b. Guru menguasai dan memanfaatkan berbagai media serta sarana belajar dengan baik
- c. Guru mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar pendidikan mengenai pembelajaran BTQ
- d. Seharusnya dalam mengajar tidak ganti-ganti guru, karena dengan tetapnya guru dalam mengajar maka akan mudah mengetahui perkembangan yang dialami santri selama satu semester

- e. Hendaknya guru Baca Tulis Al- Qur'an ataupun Pendidikan Agama Islam lebih meningkatkan lagi kualitas pendidikan Al-Qur'an disekolah.
3. Kepada Para Siswa dan Pembaca
- a. Sebagai umat Islam kita seharusnya mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an, tidak hanya sebatas mampu membaca dan menulis namun lebih dari itu kita dapat memahami apa yang terkandung dalam setiap ayat-ayat Al-Qur'an
 - b. Diharapkan tetap semangat dan terus berusaha dalam meningkatkan kompetensi baca tulis Al-Qur'an, sehingga menjadi lebih baik, mahir, dan terampil sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, dan pada akhirnya tergolong orang-orang yang bacaan Al-Qur'an-nya benar-benar sempurna dan berkualitas.